

# Penerapan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Menulis RPP dan Kedisiplinan Guru pada Jenjang Pendidikan Dasar

Siti Aisah, Ramdhan Witarso ✉, Masrul  
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding Author  
(drdadadan19@gmail.com)

## Abstrak

Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin guru menjadi latar belakang penelitian. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran manajemen kepala sekolah terhadap kemampuan menulis rencana pembelajaran dan kedisiplinan guru pada jenjang pendidikan dasar. Metode penelitian yang diadopsi metode penelitian kombinasi (kuantitatif dan kualitatif). Sumber data terdiri dari 5 orang guru laki-laki dan 6 orang guru perempuan. Teknik pengumpulan data dengan instrumen lembar penilaian RPP dan kedisiplinan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam manajemen memberikan makna terhadap kemampuan guru menulis rencana pembelajaran dan kedisiplinan guru. Kemampuan guru menulis rencana pembelajaran menunjukkan nilai 82 dengan kategori baik, sementara kedisiplinan guru menunjukkan nilai 75 dengan kategori cukup. Kemampuan manajemen kepala sekolah harus terus dipertahankan dan harus ditingkatkan agar kemampuan guru dan kedisiplinan guru dapat bermakna. Peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian terhadap kemampuan guru lainnya yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah yang lebih spesifik.

**Kata Kunci:** Guru, Kedisiplinan Guru, Kepala Sekolah, Manajemen, RPP.

## Abstract

The principal's ability to lead teachers is the research background. The aim of the study was to describe the role of the principal's management on the ability to write lesson plans and the discipline of teachers at the basic education level. The research method adopted is a combination research method (quantitative and qualitative). The data sources consisted of 5 male teachers and 6 female teachers. Data collection techniques using lesson plans and teacher discipline assessment sheets. The results of the study show that the principal's ability in management gives meaning to the teacher's ability to write lesson plans and teacher discipline. The teacher's ability to write lesson plans shows a value of 82 in the good category, while the teacher's discipline shows a value of 75 in the sufficient category. The principal's management ability must be maintained and must be improved so that the teacher's ability and teacher discipline can be meaningful. Subsequent researchers can continue research on the abilities of other teachers related to more specific principal management.

**Keyword:** Teacher, Teacher Discipline, Principal, Management, Lesson Plans.

## PENDAHULUAN

Kemampuan kepala sekolah dalam memanajemen sekolah yang dipimpinnya merupakan salah satu permasalahan yang harus bisa diatasi baik oleh kepala sekolah yang bersangkutan dan juga pimpinan langsung yang berada di atasnya (Zahro, S. et al., 2022). Sekolah-sekolah swasta yang berada dibawah naungan yayasan dan sekolah-sekolah negeri yang berada dibawah kewenangan pemerintah memiliki masalah yang berbeda terkait manajemen kepala sekolah. Manajemen kepala sekolah berdampak terhadap kinerja guru (Jaliah et al., 2020). Salah satu kinerja guru yang

terdampak dari kemampuan kepala sekolah diantaranya adalah kemampuan guru menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kedisiplinan guru saat menjalankan tugas keprofesiannya di sekolah. Hal ini tidak hanya terjadi pada guru jenjang Sekolah Dasar (SD) saja, namun terjadi juga pada guru-guru di jenjang pendidikan dasar lainnya (Sekolah Menengah Pertama/SMP).

Rozalina et al. (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting bagi semua warga sekolah, salah satunya adalah kemampuan manajemen kepala sekolah. Keterampilan memanageri merupakan komponen pokok yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kepemimpinan ini terbagi atas dua kemampuan, yaitu kemampuan dalam hal manajemen, dan kemampuan dalam hal non manajemen. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan kemampuan manajemen terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah (Bejo, 2015). Guru-guru di sekolah akan disiplin apabila kepala sekolah menunjukkan sikap disiplin, dan begitu juga sebaliknya. Guru cenderung tidak disiplin apabila kepala sekolah menunjukkan sikap kurang disiplin. Kemampuan kepala sekolah dalam hal manajemen sangat penting dimiliki kepala sekolah agar guru-guru yang dipimpinnya bermutu.

Sirmanto et al. (2017) menyatakan bahwa kedisiplinan guru-guru perlu dibina guna memperbaiki pembelajaran di kelas. Pembinaan kedisiplinan guru ini hanya bisa mungkin dilakukan oleh pimpinan langsungnya yang ada di sekolah, yaitu kepala sekolah. Guru yang disiplin akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dengan pembelajaran yang bermutu maka hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya bisa diawasi oleh kepala sekolah (Yuswanto et al., 2022). Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah salah satunya adalah pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah sangat berperan terhadap mutu kinerja guru (Mukaddamah, 2023). Kepala sekolah dengan kemampuan manajemen dan kemampuan non manajemen yang baik dapat memperbaiki mutu kerja guru, baik itu berkaitan dengan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran dan juga tiga kompetensi lainnya (profesional, pribadi, dan sosial). Kepala sekolah yang dianggap berwibawa oleh gurunya akan memberikan dampak positif terhadap guru secara khusus, dan sekolah secara umum, seperti kemampuan guru dalam kompetensi profesional, yakni menulis RPP.

Helma (2019) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru menulis RPP khususnya harus didampingi. Pendampingan ini juga harus dilakukan kepala sekolah sebagai bagian tugasnya dalam mesupervisi guru. Masih terdapat guru-guru jenjang pendidikan dasar yang belum terampil menulis RPP. RPP yang ditulis pada umumnya mencontoh RPP yang sudah ada dan seringkali tidak sesuai saat pelaksanaan pembelajarannya. Tujuan penelitian artikel ini untuk mendeskripsikan kemampuan kepala sekolah terhadap kemampuan guru menulis RPP dan kedisiplinan guru pada jenjang pendidikan dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kombinasi (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (Witarsa, 2022). Desain penelitian yang dilakukan bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Subjek penelitian adalah guru-guru SMP Negeri 5 Rangsang Kab. Kepulauan Meranti yang berjumlah 11 guru yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 6 guru perempuan. Teknik/instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar penilaian RPP dan lembar penilaian kedisiplinan guru pada jenjang pendidikan dasar. Analisis data yang dilakukan adalah kombinasi analisis data kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru menulis RPP dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kemampuan Guru Menulis RPP**

Kode Guru	Nilai RPP	Kategori
G1/	81	Baik
G2/	83	Baik
G3/	82	Baik
G4/	82	Baik
G5/	83	Baik
G6/	81	Baik
G7/	82	Baik
G8/	82	Baik
G9/	81	Baik
G10/	83	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>820</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>82</b>	<b>Baik</b>

Kedisiplinan guru dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kedisiplinan Guru**

Kode Guru	Kedisiplinan Guru	Kategori
G1/	75	Cukup
G2/	76	Cukup
G3/	76	Cukup
G4/	75	Cukup
G5/	74	Cukup
G6/	76	Cukup
G7/	74	Cukup
G8/	74	Cukup
G9/	75	Cukup
G10/	75	Cukup
<b>Jumlah</b>	<b>750</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>75</b>	<b>Cukup</b>

Tujuan penelitian artikel ini adalah mendeskripsikan kemampuan kepala sekolah terhadap kemampuan guru menulis RPP dan kedisiplinan guru pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dan 2 nampak bahwa kemampuan guru menulis RPP memiliki nilai rata-rata 82, dengan kategori baik. Kedisiplinan guru memiliki nilai rata-rata 75, dengan kategori cukup. Kemampuan guru menulis RPP ini masih pada kategori baik dikarenakan beberapa guru masih kesulitan dalam memasukan model pembelajaran pada RPPnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurnia & Akmalia (2021) bahwa guru-guru masih terdapat kesulitan saat menulis RPP, terutama RPP yang pembelajarannya direncanakan daring.

Yanti (2020) menyatakan bahwa memperbaiki kemampuan guru menulis RPP salah satunya bisa dilakukan kepala sekolah melalui supervisi akademik. Kepala sekolah berkewajiban untuk membimbing guru-guru yang dipimpinnya dalam halnya kaitan dengan kemampuan pedagogik guru. Guru-guru yang disupervisi biasanya akan lebih menghargai kepala sekolah dengan kemampuan manajerial yang baik dan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Kedisiplinan guru yang berada pada kategori cukup dikarenakan beberapa guru masih berpandangan bahwa kepala sekolah berusia lebih muda daripada yang dipimpinnya. Terdapat

kecendrungan faktor psikologis berkaitan dengan hal ini. Memang seyogianya kepala sekolah berperan sangat penting dalam hal ini. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Samili, A. et al. (2022) yang menyatakan bahwa kepala sekolah sangat berperan terhadap kedisiplinan guru-guru di sekolah. Namun, beberapa faktor dapat menyebabkan teladan yang diberikan kepala sekolah tidak dapat diikuti oleh guru-gurunya. Perlu penelitian lanjutan mengenai hal ini.

Warmidianti et al. (2023) menyatakan bahwa bukan hanya fungsi manajemen saja yang dapat memperbaiki kinerja guru menjadi lebih baik. Namun, faktor-faktor lain yang tidak bisa diukur secara jelas membuat fungsi manajemen menjadi berdiri sendiri. Beberapa kepala sekolah yang menunjukkan kinerja fungsi manajemen yang sangat baik tidak selalu diikuti dengan capaian kerja guru yang baik. Selalu ada anomaly untuk setiap sesuatu yang diukur, dan hal tersebut lumrah adanya.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor penentu (Bera, 2023). Gaya-gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tidak tepat bisa membuat fatal terhadap capaian kinerja guru di sekolah. Hal ini sulit terukur dan unsur subjektivitasnya tinggi. Kepala sekolah hendaknya melakukan refleksi terhadap gaya kepemimpinannya dengan capaian kerja guru yang dipimpinnya. Apabila capaian kerja gurunya buruk, bisa jadi salah satu faktor penyebabnya adalah gaya kepemimpinan yang tidak tepat.

Zulaikah (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru. Sikap profesional kepala sekolah yang disiplin tentu saja akan berdampak positif terhadap sikap disiplin guru. Guru-guru akan merasa segan apabila mereka tidak disiplin, sementara pimpinannya disiplin. Kedisiplinan ini mengandung makna disiplin tepat waktu hadir di sekolah dan disiplin tepat waktu melakukan pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran yang disiplin waktu juga meningkatkan kinerja guru secara berkala (Dewi, 2020). Pembelajaran yang telah dirancang melalui RPP tentu saja harus disiplin waktu agar capaian pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Guru harus terlatih dengan baik tentang ini menulis RPP dan melaksanakannya secara disiplin. Sudin (2022) menyatakan bahwa upaya meningkatkan disiplin guru harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Guru yang belum disiplin bisa menjadi disiplin atau memiliki tingkat kedidiplinan yang lebih baik apabila dikondisikan lebih dari 20 hari. Kemampuan guru saat menulis RPP dapat dilihat pada Gambar 2, 3, dan 4.



**Gambar 2. Guru Menulis RPP secara Manual**



**Gambar 3. Guru Menulis RPP secara Langsung menggunakan Laptop**



**Gambar 4. Guru Menulis RPP secara Langsung menggunakan Laptop**

Guru-guru menulis RPP biasanya dilakukan setelah selesai pembelajaran, sambil menunggu waktu pulang jam sekolah. Beberapa guru menulis RPP secara manual pada buku besar dan mengetikannya kemudian. Namun, ada juga guru-guru yang secara langsung menulisnya di laptop. Keduanya baik asal RPP yang dibuat jelas, terbaca, dan bisa digunakan guru lain apabila guru yang bersangkutan tidak dapat mengajar.

Fahlevi et al. (2023) menyatakan bahwa kinerja guru yang berkesinambungan seperti yang ditunjukkan dengan kemampuan menulis RPP berdampak positif terhadap kinerja guru yang bersangkutan dan juga kinerja sekolah secara umum. Kepala sekolah hanya perlu memfasilitasi bagaimana caranya agar guru bisa menulis RPP dengan bahan atau sumber yang terbaru. Sekolah perlu memiliki akses internet yang memadai. Kepala sekolah berpengaruh terhadap capaian kinerja guru-gurunya (Karyawati et al., 2023). Capaian kinerja ini bisa berupa prestasi akademik dan non akademik. Keduanya penting dimiliki oleh seorang guru. Selain kepala sekolah, pengawas juga berperan penting akan kemajuan sekolah (Syafrizal et al., 2023). Kinerja yang diawasi secara berjenjang akan menghasilkan hasil yang maksimal.

## **SIMPULAN**

Kemampuan kepala sekolah dalam manajemen memberikan makna terhadap kemampuan guru menulis RPP dan kedisiplinan guru. Kemampuan guru menulis RPP menunjukkan nilai 82 dengan kategori baik, sementara kedisiplinan guru menunjukkan nilai 75 dengan kategori cukup. Manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya memberikan dampak terhadap jalannya semua kegiatan yang dilakukan sekolah dan kemampuan guru di sekolah tersebut. Kemampuan manajemen kepala sekolah harus terus ditingkatkan agar kemampuan guru dan kedisiplinan guru dapat memberikan dampak terhadap siswa. Peneliti berikutnya dapat

melanjutkan penelitian terhadap kemampuan guru lainnya yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah yang lebih spesifik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada semua pembimbing yang telah membantu terselesaikannya penelitian dan artikel ini, semoga kolaborasi ini bisa berlanjut pada riset-riset berikutnya. Terima kasih juga pada tim riset yang telah membantu mengoreksi dan mengecek kemiripan artikel ini sehingga bisa diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bejo. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3), 440–445.
- Bera, L. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Katolik Maumere 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2384–2390. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5570>
- Dewi, R. (2020). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran pada MIN Mesjidraya Baiturrahman Banda Aceh. *Journal Informatic, Education and Management*, 2(1), 11–21.
- Fahlevi, R., Witarsa, R., & Masrul. (2023). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Insit. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 153–160.
- Helma, C. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 melalui Pendampingan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 37–55.
- Jaliah, Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Karyawati, T., Witarsa, R., & Daulay, M., I. (2023). Pengaruh Kepala Sekolah terhadap Budaya Siswa Suku Akit di Sekolah Dasar Negeri. *Journal of Education Research*, 4(1), 134–141.
- Kurnia, H., & Akmalia, R. (2021). Problematika Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Binajaya, Bantul. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(2), 288–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.21210/xxx>
- Mukaddamah, I. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3677–3690.
- Rozalina, Fitria, H., & Rohana. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III. *Journal of Education Research*, 1(2), 165–176. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.17>
- Samili, A., O., Saibi, N., Ibrahim, F., Adjam, S., & Hasim, J. (2022). Peran Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 3 Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 501–515. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6972507>
- Sirmanto, Rohiat, & Aliman. (2017). Pembinaan Disiplin Guru untuk Memperbaiki Pembelajaran. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(5), 485–488. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/3391/1787>
- Sudin, A. (2022). Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di SMP Negeri 3 Sano Nggoang. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 552–561.
- Syafrizal, Witarsa, R., & Nurmulina. (2023). Pengaruh Supervisi Koordinator Wilayah Kecamatan terhadap Mutu Kepala Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 210–217.
- Warmidianti, Asrori, A., & Imamah, Y., H. (2023). Fungsi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(02), 511–520.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Yanti, E. (2020). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Akademik di SD Negeri Babakan Turi. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 61–68. <http://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/1065%0Ahttp://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/viewFile/1065/371371561>
- Yuswanto, A., Zamroni, A., & Asy'ari, H. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengawasan Kinerja Guru dan Proses Pembelajaran. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 87–95.
- Zahro, S., U., Safitri, D., N., N., & Setiawan, E. (2022). Peran Yayasan dalam Mengatasi Problematika

Manajemen Sarana Prasarana dan Kurikulum. *Journal of Education Research*, 3(1), 22–27.

Zulaikah, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 40 Purworejo. *Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 193–218. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.253>